

DAFTAR PUSTAKA

- Achjadi K. 2013. Manajemen Kesehatan Reproduksi dan Biosekuriti. Makalah Pertemuan Swasembada Persusuan di Indonesia. Yogyakarta. Juni 2013.
- Amin L.Z., 2014, Pemilihan Antibiotik yang Rasional, *Medicinus*: Vol. 27, No.3: 40-45
- Anggreani, A. 2011. Hubungan Masa Kosong Dengan Produktivitas Pada Sapi Perah Friesian Holstein Di Baturraden, Indonesia. *Media Peternakan*. Jawa Barat. 34(2): 77-82
- Anisa, E., Ondho YS dan Samsudewa D. (2017). Pengaruh Body Condition Score (BCS) Berbeda terhadap Intensitas Birahi Sapi Induk Simmental Peranakan Ongole (SIMPO). *Jurnal Sains Peternakan Indonesia* Vol. 12 No. 2
- Atabany, A., Purwanto, B.P., Toharmat, T. dan Anggraeni, A. 2011. Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah Friesian Holstein di Baturraden, Indonesia. *Media Peternakan*. Jawa Barat. 34 (2): 77-82.
- Baumgard LH, Rhoads RP. 2012. Ruminant production and metabolic responses to heat stress. *Journal of Animal Science* 90:1855–1865.
- Bearden, H. J., & Fuquay, J. W. (2004). *Applied animal reproduction*. Reston Publishing Company, Inc.
- Brezlaff, K. 1995. Goat Breeding and Infertility. p. 169-207. in. J. Meredith (eds). *Animal Breeding and Infertility*. Blackwell Science Ltd. Victoria, Australia.
- Bouraoui RM, Lahmar A, Majdoub M, Djemali, Belyea R. 2002. The relationship of temperature humidity index with milk production of dairy cows in a Mediterranean climate. *Journal of Animal Research* 51:479-491.
- Chambers, FH 2006, *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 10. EGC, Jakarta.
- Cuneo, S.P., C.S. Card, and E.J. Bicknell. 2006. *Disease of Beef Cattle Associated with Post-calving and Breeding*. Cattle Producer's Library. London
- De Rensis F, Scaramuzzi RJ. 2003. Heat stress and seasonal effects on reproduction in the dairy cow a review. *Theriogenology* 60:1139–1151.

- Dirilich M. 2006. An update on Uterine Infectious in Dairy Cattle. *Slov Vet Res.* 43:5-11.
- Djojosoebagio, S. 1990. Fisiologi Kelenjar Endokrin Volume II. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen. Dikti. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, IPB.
- Edmonson AJ, I.J Lean, L.D Weaver, JW Loid, T Farver, G Webster. 1989. A body condition scoring chart for holstein dairy cows. *J Dairy Sci.* 72:68-70
- Fazil, R., Riady, G., Daud, R. 2019. Diagnosa endometritis pada sapi aceh dengan menggunakan alat metricheck dan vaginoskop. *JIMVET E* ISSN: 2540-9492.
- Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Fillian, B. V., S. A. B. Santoso, D. W. Harjanti Dan W. D. Prastwi. 2016. Hubungan Paritas, Lingkar Dada Dan Umur Kebutungan Dengan Produksi Susu Sapi Friesian Holstein di BBTUHPT Baturaden. *Agripet*, 16(2): 83-89
- Fricke, P.M. and R.D. Shaver. 2007. Managing reproductive disorders in dairy cows. www.wisc.edudysciuwexrep. Diakses pada Oktober 2022).
- Garverick, H.A., and R.S. Youngquist. 1993. Getting Problem Cows Pregnant. Agricultural Publication. USA
- Gustafson, T. L., et al. "Pyometra in cats: 273 cases (1977-1993)." *Journal of the American Veterinary Medical Association* 225.6 (2004): 893-899.
- Hafez ESE. 2000. Reproduction in Farm Animals. 7 th ed. Lippincott William & Wilkins. A Wolter Kluwer Company.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya.
- Hastono, I. Inounu, dan N. Hidayati. 1997. Penyerentakan birahi pada domba betina St. Croix. *Prociding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*. Jilid I
- Hayati dan Choliq, 2009. Ilmu Reproduksi hewan. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Herman, J.P., J. M. McKlveen, S. Ghosal, B. Kopp, A. Wulsin, R. Makinson, J. Scheimann, and B. Myers. 2016. Regulation of the

- hypothalamicpituitaryadrenocortical stress response. *Compr Physiol.* 6(2): 603–621.
- Hisbruner, G., R. Ficher, U. Kupfer, H. Burkhardt, and A. Steiner. 2000. Effect of different doses of prostaglandin F2a on intrauterine pressure and uterine motility during diestrus in experimental cows. *Theriogenology* 54(2):291-303.
- Karim, M. R., Faraidoon, A., & Muhammad, S. G. (2017). Histopathological Study of the Genitalia in Goats: 1. Ovaries. *J Veter Sci Med*, 5(1), 4.
- Katzung, A. J. Trevor, McGraw-Hill ed B. G. 2015. Drasner in *Basic & Clinical Pharmacology*, New York, pp. 224-247
- Katzung. 2012. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta : EGC.
- Kimura K, JP Goff, ME Kehrli, TA Reinhardt. 2002. Decreased neutrophil function as a cause of retained placenta in dairy cattle. *J Dairy Sci*.
- Kristahun, J., Pudjihastuti, E., Paputungan, U., Turangan, S. 2020. Penampilam Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) Di Kecamatan Dumoga Kabupaten Boolang Mongondow. *Jurnal Zootec* Vol. 40 No. 2: 735 – 745.
- Kumar, V. And Purohit. 2009. Ultrasonographic Diagnosis of the Bovine Genital Tract Disorders. *Vet.Scan* 4(2):43
- Kurnianto, E. 2009. *Pemuliaan Ternak*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kustanti, N. O. A. 2016. “Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein (Studi Kasus di Peternakan Bapak Nur Trianto Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar),” *Jurnal Aves*, vol. 10, issue 1, pp. 35–42.
- LeBlanc SJ, Duffield TF, Leslie KE, Bateman KG, Keefe GP, Walton JS, Johnson WH. 2002. Defining and diagnosing postpartum clinical endometritis and its impact on reproductive performance in dairy cows. *Journal Dairy Sci* 85(9): 2223–2236.
- LeBlanc SJ, Herdt T, Seymour W, Duffield D, Leslie K. 2004. Factors associated with peripartum serum concentrations of vitamin E, retinol, and β - carotene in holstein dairy cattle and their associations with periparturient disease. *J Dairy Sci*.
- LeBlanc SJ. 2012. Interactions of metabolism, inflammation, and reproductive tract health in the postpartum period in diary cattle. *Reprod Dom Anim.* 47: 18-30

- Lopez-Gatius F, Santolaria P, Yaniz JL, dan Hunter RHF. 2004. Progesterone Supplementation During the Early Fetal Period Reduces Pregnancy Loss in High-Yielding Dairy Cattle. *Theriogenology* 62: 1529–1535.
- Magata, F., K. Shirasuna., K. Struve., K. Herzog., T. Shimizu., H.Bollwein., A. Miyamoto. 2012. Gene Expressions in The Persistent Corpus Luteum on Dairy cattle, distinc profile from the corpora lutea of the estrus cycle and pregnancy. *Jurnal reproduction and development*. 58: 445-452.
- Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu; Yogyakarta.
- Manan D. 2002. Ilmu Kebidanan pada Ternak. Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala Press.
- Marawali, A., M.T. Hine, Burhanuddin, H.L.L. Belli. 2001. Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak. Departemen pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia timur. Jakarta
- Mansur, M. 2008. Pengaruh Body Condition Score Terhadap Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Yang Mengalami Gangguan Reproduksi
- Murti, T. W. (2014). Ilmu Manajemen & Industri Ternak Perah. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Nurul. 2020. Tingkat Gangguan Reproduksi yang Menyebabkan Kegagalan Kebuntingan Di Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung. *Semanticscholar Corpus IDE* 216391599.
- Nurwanto, Heru. 2014. Resolusi Swasembada Daging dan Susu Melalui Optimalisasi Reproduksi dan Perbibitan. *Jogjavet* (diakses 11 Oktober 2015)
- Noviana N, March WG, Choliq C. 2008. Diagnosis Ultrasonografi untuk Mendeteksi Gangguan pada Uterus Kucing (*Felis catus*). *Media Kedokteran Hewan* 24(1): 36
- Oktaviani TT. 2010. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Frisien Holstein (PFH) Di Kecamatan Musuk Boyolali. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Pamungkas P. Putranto E. Sulistiyowati B., 2016 Evaluasi Pertunjukan Reproduksi Sapi Perah Rakyat dan Kualitas Semen Beku di

Kecamatan Selupu Rejang, Rejang Lebong, Bengkulu Al Ulum Sains dan Teknol. 1 64-70

- Partodihadjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Ternak. Edisi Ke-3. Sumber Widy, Jakarta.
- Pemayun TGO. 2010. Kadar Progesteron Akibat Pemberian PMSG Dan GN-RH Pada Sapi Perah Yang Mengalami Anestrus Postpartum. Buletin Veteriner. 2(2): 85-91.
- Pereira R, Caixeta L, Giordano J, Guard C, Bicalho R. 2013. Reproductive performance of dairy cows resynchronized after pregnancy diagnosis at 31 (± 3 days) after artificial insemination (AI) compared with resynchronization at 31 (± 3 days) after AI with pregnancy diagnosis at 38 (± 3 days) after AI. Journal of Dairy Science 96, 7630-7639.
- Pradhan R. (2008). Reproductive Disorders in Cattle due to Nutritional Status. Journal of International Development and Cooperation. 14 (1): 45-66.
- Priyanto, D. 2016. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong dalam mendukung program swasembada daging sapi dan kerbau tahun 2014. Jurnal Litbang Pertanian, 30(3): 108-116
- Putro, P. P dan A. Kusumawati. 2014. Dinamika folikel ovulasi setelah sinkronisasi estrus dengan prostaglandin F₂ α pada sapi perah. Jurnal Sain Veteriner, 32(1): 22-31
- Rahman, M. T., Hermawan., dan D. S. Tasripin. 2015. Evaluasi Performa Produksi Susu Sapi Perah FriesHolland (FH) Keturunan Sapi Impor. Laporan Hasilvate Penelitian Peternakan. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Ratnawati, D., N. Isnaini., dan T. Susilawati. 2017. Pemanfaatan casa dalam observasi motilitas spermatozoa semen cair sapi madura dalam pengencer berbeda. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 27 (1): 80-95.
- Rasad, S. D. 2019. Evaluasi penampilan reproduksi sapi perah (studi kasus di perusahaan peternakan sapi perah KUD Sinarjaya). J.Agrpet. 9 (1): 43-49.
- Roche JF, Mihm M, Diskin MG. 1996. Physiology and Practice Of Induction and Control Of Oestrus In Cattle. Proc. 19World Buiatrics Congress; Edinburgh. 157-163.
- Roth Z, Meidan R, Braw-Tal R, Wolfenson D. 2000. Immediate and delayed effects of heat stress on follicular development and its

- association with plasma FSH and inhibin concentration in cows. *Journal Reproduction and Fertility* 120:83-90
- Rosenberg, L. M. (2010). Cystic ovaries in dairy cattle. Dairy Science Department California Polytechnic State University, San Luis Obispo.
- Rusadi, R. P., Hartono, M., dan Siswanto. 2015. Service Per Conception Pada Sapi Perah Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(1): 29-37.
- Rusmiaji dan Triyanton. 2009. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di Peternakan Perah CV. Mawar Mekar Farm Kabupaten Karanganyar. Universitas Sebelas Maret
- Salisbury, R.E. dan W.L. vandemark. 1985. Fisiologi reproduksi dan inseminasi buatan pada sapi. Edisi terjemahan oleh R. Djanuar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sambastani. 2018. Korpus Luteum Persisten. Sumber: <http://www.ansci.wisc.edu>
- Schmerz. 2014. Karakteristik farmakologis metamizole. Desember;28(6):584-90. DOI: 10.1007/S00482-014-1490-7
- Sheldon, I. M., A. N. Rycroft., C. Zhou. 2004. Association between postpartum pyrexia and uterine bacterial infection in dairy cattle. *Vet Rec.* 154: 289-293.
- Soetan KO, Olaiya CO, Oyewole OE. 2010. The importance of mineral elements for humans, domestic animals and plants: A review. *African Journal of Food Science.* 4(5): 200–222.
- Sonjaya, H. 2012. Dasar Fisiologi Ternak. IPB Press, Bogor.
- Stevenson, J.S. Tiffany, S.M., Lucy, M.C. 2004. Use of Estradiol Cypionate as a Substitusi for GnRH in Protocols for Synchronization Ovulation in dairy Cattle. *J. Dairy. Sci.* 87:3298-3305
- Suttle NF. 2010. Mineral Nutrition of Livestock. 4th Ed. Moredun Foundation. Midlothian (UK): Pentland Science Park
- Tao S, Dahl GE. 2013. Invited review: Heat stress effects during late gestation on dry cows and their calves. *Journal of Dairy Science* 96:4079-4093.
- Tuasikal, B.J., T. Tjiptosumirat., R. Kukuh. 2004. Gangguan reproduksi sapi perah dengan teknik radio immunoassay (RIA) progesteron.

Risalah seminar umiah penelitian dan pengembangan aplikasi isotop dan radiasi.

- Toelihere, Mozes R. 2006. Ilmu Kebidanan Pada Ternak Sapi dan Kerbau. Universitas Indonesia Press.
- VOC. 2013. Penyakit *Pyometra* pada sapi. VOC: Penyakit *Pyometra* pada Sapi (vetoncalls.blogspot.com)
- Vitali A, Segnalini M, Bertocchi L, Bernabucci U, Nardone A, Lacetera N. 2009. Seasonal pattern of mortality and relationships between mortality and temperature-humidity index in dairy cows. *Journal of Dairy Science* 92:3781–3790.
- West JW. 2003. Effects of heat-stress on production in dairy cattle. *Journal of Dairy Science* 86:2131– 2144.
- Wheelock JB, Rhoads RP, VanBaale MJ, Sanders SR, Baumgard LH. 2010. Effects of heat stress on energetic metabolism in lactating Holstein cows. *Journal of Dairy Science* 93:644–655.
- Wilson SJ, Marion RS, Spain JN, Spiers DE, Keisler DH, Lucy MC. 1998. Effects of controlled heat stress on ovarian function of dairy cattle. 1 Lactating cows. *Journal of Dairy Science* 81:2124–2131
- Windig J. J., Calus, R. F. Veerkamp. 2005. Influence of Herd Environment on Health and Fertility and Their Relationship with Milk Production. *J Dairy Sci* 88: 335-347
- Wulster, R.M.C., R.C. Seals, G.S. Lewis. 2003. Progesterone increases susceptibility of gilts to uterine infections after intra uterine inoculation with infectious bacteria. *J. Anim. Sci.* 81:1242-1252.
- Yahya. 2017. Tingkat Kejadian Gangguan Reproduksi pada Ternak Sapi Sapi Perah DiKabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Yanuarto, A.D. Oktawan, D.H. Tambunan, S. Indarjulianto, A. Nururrozi dan Rusmihayati. 2016. Pengaruh Suplemen Molases Mineral Blok Terhadap Kadar kalsium dan Fosfor Sapi Peranakan Ongole Di Gunung Kidul. Seminar Nasional “Peran Dokter Hewan Dalam Peningkatan Kesehatan Hewan, Lingkungan dan Manusia”. FKH UGM Yogyakarta.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati, dan M. N. Ihsan. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Peranakan Limousine di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan

Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 24 (2): 49-57.

Zainudin, M., Ihsan, M.N., Suyadi, 2015. Efisiensi reproduksi sapi perah PFH pada berbagai umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Pekanten Kabupaten Malang. J. Ilmu-ilmu Peternakan, 24 (3): 32-37



RIWAYAT HIDUP

Sri Helda Wulandari (I012211019), lahir di Soppeng, 05 Januari 1991. Berasal dari Sidenreng Rappang. Sekarang penulis tinggal di Desa Tanete Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan drs. H. L. hamid dan Hj. Rohani dan istri dari drh. Nealvin Irvan Mandella dan ibu dari Noureen Vanda Mahdeya Azzahra. Lulus dari Sekolah Dasar di SDN 2 Allakuang, kemudian melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 PANGSID dan tiga tahun berikutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Marioriawa. Tahun 2009 penulis masuk perguruan tinggi negeri Di Universitas Brawijaya, Program Studi Pendidikan Dokter Hewan. Tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan Profesi Dokter Hewan di Universitas Brawijaya. Kini penulis sedang melanjutkan pendidikan program Magister (S2) Ilmu dan Teknologi Peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.